

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan hasil analisis temuan penelitian. Selain itu, bab ini juga mengajukan beberapa hal yang mungkin bisa dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilatarbelakangi atas ketertarikan peneliti untuk mengaplikasikan analisis transitivitas pada media pemberitaan online di Indonesia. Pemilihan tema atau teks terbentuk dari sebuah kejadian yang cukup ramai diperbincangkan dan menarik perhatian rakyat Indonesia pada awal tahun 2019. Sehingga terpilihlah kasus diskriminasi muslim Uighur yang dimuat oleh Kompas.com dan Republika.co.id. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk melihat proses transitivitas apa saja yang digunakan dan bagaimana proses transitivitas itu merepresentasikan muslim Uighur pada pemberitaan yang dimuat oleh Kompas.com dan Republika.co.id. Teori yang digunakan adalah Transitivitas yang dikemukakan oleh Halliday (1994). Pendekatan kualitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian. Hal ini dikarenakan, penelitian ini mengumpulkan data yang berupa teks yang kemudian diinterpretasikan. Hasil penelitian menunjukkan Kompas.com menggunakan empat proses transitivitas yaitu proses material, proses verbal, proses mental, dan proses relasional. Sedangkan Republika.co.id menggunakan semua proses transitivitas yang berjumlah enam proses yaitu proses material, proses verbal, proses mental, proses relasional, proses behavioral, dan proses eksistensial.

Proses-proses transitivitas tersebut kemudian menghasilkan representasi muslim Uighur yang dimuat oleh Kompas.com dan Republika.co.id. Dalam hal ini, kedua media online tersebut sama-sama menggunakan proses transitivitas untuk merepresentasikan muslim Uighur sebagai korban dari tindakan diskriminasi yang dilakukan oleh Cina. Perbedaannya adalah Kompas.com tidak secara langsung atau secara tersirat merepresentasikan muslim Uighur sebagai korban namun dengan cara menggunakan kata ganti. Kata ganti tersebut tetap merujuk kepada

muslim Uighur. Adapun *Republika.co.id* secara langsung merepresentasikan muslim Uighur sebagai korban pada pemberitaannya. Sehingga dapat disimpulkan dengan transitivitas, representasi dari muslim Uighur pada *Kompas.com* dan *Republika.co.id* dapat terlihat dengan jelas. Persamaannya adalah baik *Kompas.com* maupun *Republika.co.id* sama-sama merepresentasikan Cina sebagai pihak yang berkuasa. Hal ini menunjukkan, kedua media ini mencoba bersikap netral atas kasus diskriminasi yang dialami oleh muslim Uighur.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap artikel online mengenai kasus diskriminasi muslim Uighur ini, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang upaya meningkatkan kualitas penggunaan bahasa sebagai fungsi representasi. Hasil penelitiannya menunjukkan sistem transitivitas mampu membedah representasi muslim Uighur dari dua media pemberitaan online Indonesia. Berikut adalah implikasi yang didapat dari penelitian ini.

- 1) Implikasi teoritis: Analisis transitivitas mampu membedah representasi muslim Uighur dalam pemberitaan yang dimuat oleh media online Indonesia. Metode studi pustaka yang digunakan mampu membantu penulis untuk memecahkan permasalahan yang memang berbasis teori. Sehingga analisis transitivitas yang dilakukan dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, jika penelitian serupa ingin dilakukan untuk menganalisa sistem transitivitas dalam tema penelitian yang lain, maka metode studi pustaka bisa dijadikan metode pengumpulan data dan teori untuk membantu memudahkan penelitian berikutnya.
- 2) Upaya untuk menambah referensi akan teks berbahasa Indonesia yang dianalisis menggunakan sistem transitivitas. Penulis menyadari terdapat perbedaan antara sistem transitivitas pada Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu acuan untuk menganalisa sistem transitivitas pada teks berbahasa Indonesia. Tujuannya adalah untuk memperluas jangkauan Bahasa Indonesia dalam dunia linguistik karena penelitian yang menganalisa sistem transitivitas pada Bahasa Indonesia masih sedikit dibandingkan dengan Bahasa Inggris.

- 3) Upaya untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel berita yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Hasil penelitian dari sistem transitivitas pada media pemberitaan online menemukan terdapat beberapa kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan oleh pihak penulis berita. Oleh karena itu, sistem transitivitas juga diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas penulisan artikel bagi kedua media pemberitaan online tersebut.

### **5.3 Rekomendasi**

Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti menggunakan dua makna fungsional bahasa yang lain. Selain itu, penelitian yang berkaitan dengan muslim Uighur mungkin bisa diteliti pada bagian kekerasan yang terjadi pada muslim Uighur. Untuk menganalisa tema kekerasan pada teks, transitivitas pun bisa digunakan sebagai alat analisis bagi peneliti selanjutnya.